

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. *Sustainable Development Goals* Dalam Mengentaskan kemiskinan keluarga Di Kabupaten Trenggalek

- a. Perkembangan Data Keluarga Penerima Manfaat

Berikut data perkembangan jumlah keluarga penerima manfaat di Desa Pule Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek tahun 2017, 2018 dan 2019:¹

Tabel 1.1

Tahun	Tahap	Jumlah KPM	Prosentase Kenaikan/Penurunan
2017	1	503	-
	2	487	-3%
	3	399	-21%
	4	385	-23%

¹ Diambil dari Data Final Closing Dinas Sosial Kabupaten Trenggalek, pada tanggal 19 Juni 2020

Tabel 1.2

Tahun	Tahap	Jumlah KPM	Prosentase Kenaikan/Penurunan
2018	1	467	-
	2	464	-1 %
	3	821	+76 %
	4	777	+66 %

Tabel 1.3

Tahun	Tahap	Jumlah KPM	Prosentase Kenaikan/Penurunan
2019	1	787	-
	2	787	0%
	3	784	0%
	4	747	-5 %

b. Jumlah KPM Graduasi

Graduasi adalah tidak terpenuhinya kriteria kepesertaan dan/atau meningkatnya suatu kondisi sosial ekonomi yang dibuktikan melalui kegiatan pemutakhiran data.² Indikator keberhasilan PKH adalah graduasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dari PKH untuk mandiri dan secara sukarela melepaskan diri untuk tidak lagi menerima bantuan sosial PKH.³ Di Desa Pule bila ditelisik lebih jauh mulai tahun 2017 sampai tahun 2019 data KPM yang berhasil keluar dari anggota KPM PKH dan selanjutnya disebut KPM graduasi mandiri sebagai berikut:⁴

Tahun	Jumlah KPM
2017	1
2018	1
2019	22

² Kementerian Sosial RI, *Petunjuk Teknis Tentang Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai Program Keluarga Harapan Tahun 2020*, h. 7.

³ Komisi VIII DPR RI, *Graduasi KPM Indikator Keberhasilan Program PKH*, dalam <http://dpr.go.id/berita/detail/id/27094/t/Graduasi+KPM+Indikator+keberhasilan+program+PKH>, diakses pada tanggal 20 Juni 2020 pukul 10.21 WIB.

⁴ Rekap Data Pendamping PKH Desa Pule, diambil pada tanggal 20 Juni 2020.

2. *Sustainable Development Goals* Dalam Mengentaskan Kemiskinan Keluarga Di Kabupaten Tulungagung

a. Perkembangan Data Keluarga Penerima Manfaat

Berikut data perkembangan jumlah keluarga penerima manfaat di Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung tahun 2017, 2018 dan 2019:⁵

Tabel 1.5 Jumlah KPM Tahun 2017

Tahun	Tahap	Jumlah KPM	Prosentase Kenaikan/Penurunan
2017	1	132	-
	2	234	+ 77%
	3	290	+ 120%
	4	289	+119%

Tabel 1.6 Jumlah KPM Tahun 2018

Tahun	Tahap	Jumlah KPM	Prosentase Kenaikan/Penurunan
-------	-------	------------	-------------------------------

⁵ Diambil dari Data Final Closing Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 15 Juni 2020.

2018	1	281	-
	2	281	-
	3	491	+75%
	4	482	+72%

Tabel 1.7 Jumlah KPM Tahun 2019

Tahun	Tahap	Jumlah KPM	Prosentase Kenaikan/Penurunan
2019	1	486	-
	2	485	0 %
	3	476	- 2%
	4	469	- 3%

B. Temuan Penelitian

1. *Sustainable Development Goals* Dalam Mengentaskan Kemiskinan Keluarga Di Kabupaten Trenggalek

Dalam penelitian terkait Sustainable Development Goals tepatnya program keluarga harapan di Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek peneliti

mewawancarai sembilan (9) narasumber yang merupakan anggota keluarga penerima manfaat. Berikut hasil wawancaranya:⁶

“Bagaimana menurut ibu bantuan sosial program keluarga harapan yang ibu dapatkan?”

Menurut 8 narasumber yang merupakan anggota KPM, bantuan sosial PKH ini sangat membantu dalam meringankan beban ekonomi keluarga. terutama dalam mencukupi kebutuhan sekolah anak. Selain itu bantuan sosial PKH ini juga bisa meringankan beban ekonomi keluarga dalam mencukupi kebutuhan pangan sehari-hari. Satu orang narasumber yang memiliki komponen anak balita mengatakan bahwa dengan adanya bantuan PKH pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan anak seperti susu, dan makanan sehari-hari menjadi berkurang. Oleh karena itu, kebutuhan gizi anak tercukupi.

“Selain mendapatkan bantuan komponen apakah ibu juga mendapatkan bantuan makanan pokok?”

Sembilan narasumber mengatakan “iya”. Setiap bulannya kami mendapatkan beras, telur, kentang, kacang ijo dan terkadang daging.

“Bagaimana menurut ibu dengan adanya bantuan makanan pokok?”

Sembilan narasumber sepakat bahwa dengan adanya bantuan makanan pokok ini merasa sangat bersyukur karena dapat membantu untuk menyokong pemenuhan kebutuhan pangan sehari-hari keluarga.

⁶ Hasil wawancara dengan 9 narasumber di Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek pada tanggal 17 dan 18 Juni 2020.

“Bagaimana biaya pendidikan anak ibu selama menjadi KPM PKH?”

Tanggapan yang diberikan oleh 8 narasumber tampak sama. Menurut penuturan mereka sejak menerima bantuan PKH ini pengeluaran untuk membeli keperluan anak sekolah menjadi berkurang. Karena bantuan yang diberikan oleh pemerintah dapat membantu untuk mencukupi keperluan sekolah anak mulai seragam, sepatu, alat-alat tulis dan uang saku anak. Sementara 1 orang narasumber memiliki komponen anak balita sehingga anaknya belum bersekolah.

“Bagaimana kehadiran anak di sekolah?”

Menurut 8 narasumber yang memiliki komponen anak usia sekolah, anak selalu rajin untuk berangkat sekolah. Anak selalu hadir dalam mengikuti kegiatan belajar kecuali karena sakit. Selain menghadiri pendidikan formal di sekolah, ternyata anak-anak di Desa Pule juga mengikuti pendidikan non formal di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur’an). TPQ yang ada di Desa Pule dapat ditemukan hampir di setiap masjid. Setiap selesai shalat ashar secara rutin anak-anak yang datang ke masjid untuk belajar mengaji.⁷

“Bagaimana pelayanan kesehatan yang ibu dapatkan selama menjadi anggota KPM ?”

Menurut penuturan 9 narasumber, untuk pelayanan kesehatan mereka mendapatkan KIS (Kartu Indonesia Sehat). Dengan kartu tersebut anggota KPM yang ingin berobat baik ke puskesmas maupun ke rumah sakit tidak dikenai biaya

⁷ Wawancara dengan bapak Hartono selaku pendamping PKH Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek.

sepeserpun alias gratis. Satu orang narasumber yang memiliki anak balita mengatakan bahwa selama menjadi anggota KPM rutin melakukan imunisasi ketika ada kegiatan posyandu setiap bulannya.

“Apa yang akan ibu lakukan jika ibu sudah tidak mendapatkan bantuan PKH lagi?”

5 orang narasumber memberi tanggapan “akan bertani karena mayoritas masyarakat di Pule mengandalkan tanaman janggelan (tanaman untuk membuat cincau hitam) sebagai mata pencaharian; 1 orang narasumber lainnya mengatakan akan berjualan makanan ringan berupa snack, es dan nasi di sekolahan. Kemudian 1 orang narasumber lain mengatakan akan berjualan nasi pecel, gorengan dan sayur lodeh di pasar karena kebetulan lokasi pasar dengan rumah tempat tinggalnya tidak terlalu jauh. Sedangkan 2 orang narasumber lainnya memiliki jawaban yang berbeda yaitu lebih memilih dirumah merawat anak dan suami karena masih bingung mau memulai usaha apa.⁸

2. *Sustainable Development Goals* Dalam Mengentaskan Kemiskinan Keluarga Di Kabupaten Tulungagung

Dalam penelitian terkait *Sustainable Development Goals* tepatnya program keluarga harapan di Desa Nyawang Kecamatan Sendang, Kabupaten

⁸ Hasil wawancara dengan 9 narasumber di Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek. pada tanggal 17 dan 18 Juni 2020

Tulungagung peneliti mewawancarai enam (6) narasumber yang merupakan anggota keluarga penerima manfaat. Berikut hasil wawancaranya:⁹

“Bagaimana menurut ibu bantuan sosial program keluarga harapan yang ibu dapatkan?”

Menurut 7 narasumber yang merupakan anggota KPM bantuan sosial PKH, adanya bantuan ini sangat membantu dalam meringankan beban ekonomi keluarga. Dua orang narasumber yang memiliki komponen anak balita mengatakan bahwa dengan adanya bantuan ini pengeluaran untuk membeli keperluan anak seperti susu dan makan sehari-hari berkurang. Sementara 5 narasumber lain yang memiliki komponen anak sekolah dari jenjang SD, SMP maupun SMA mengatakan bahwa dengan adanya bantuan ini dapat mengurangi beban keluarga dalam membayar cicilan sekolah, membeli seragam, sepatu dan alat-alat tulis. Satu narasumber yang memiliki komponen anak SMA menambahkan bahwa lokasi sekolah anaknya lumayan jauh sehingga membutuhkan sepeda motor. Oleh karena itu sebagian kecil bantuan disisihkan untuk membeli bensin dan uang saku anak.

“Selain mendapatkan bantuan komponen apakah ibu juga mendapatkan bantuan makanan pokok?”

⁹ Hasil wawancara dengan 7 narasumber di Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung pada tanggal 22 Juni 2020.

Tujuh narasumber menjawab “iya”. Disamping mendapatkan bantuan sesuai komponen yaitu komponen anak sekolah dan balita, kami juga mendapatkan bantuan makanan pokok yang cair setiap bulan.

“Bagaimana menurut ibu dengan adanya bantuan makanan pokok?”

Tujuh narasumber memberikan tanggapan yang sama, bahwa dengan adanya bantuan makanan pokok pengeluaran keluarga untuk membeli makanan pokok menjadi berkurang sehingga sangat membantu meringankan beban ekonomi keluarga.

“Bagaimana biaya pendidikan anak ibu selama menjadi KPM PKH?”

Menurut penuturan dari tujuh narasumber, bantuan PKH yang diterima oleh KPM dipergunakan untuk membiayai semua keperluan sekolah anak.

“Bagaimana kehadiran anak di sekolah?”

Jawaban dari tujuh narasumber rata-rata sama yaitu anaknya semakin rajin berangkat sekolah dan hampir tidak pernah membolos. Kalaupun ada hari dimana tidak masuk sekolah itu karena sakit. Selain menempuh pendidikan formal di sekolah, anak-anak di Desa Nyawangan juga mengikuti pendidikan non formal di TPQ (Taman Pendidikan al-Qur’an). Menurut penuturan dari bapak Sutikno selaku kepala Dusun Puthuk, lokasi TPQ ada di masing-masing dusun. Untuk kebiasaan mengaji anak-anak dilakukan setelah shalat ashar. Anak-anak sangat antusias dan aktif dalam belajar mengaji.¹⁰

¹⁰ Wawancara dengan bapak Sutikno selaku Kepala Dusun Puthuk, Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.

“Bagaimana pelayanan kesehatan yang ibu dapatkan selama menjadi anggota KPM?”

Ketujuh narasumber mengatakan bahwa untuk pelayanan kesehatan kami mendapatkan KIS (Kartu Indonesia Sehat). Dengan kartu ini kami bisa mendapatkan pelayanan kesehatan baik di puskesmas maupun di rumah sakit secara gratis. Salah satu dari tujuh narasumber tersebut mengatakan bahwa ketika persalinan bayi keduanya beliau menggunakan KIS. Dengan memiliki kartu tersebut beliau tidak dimintai biaya sepeserpun untuk persalinan ketika di rumah sakit.

“Apa yang akan ibu lakukan jika ibu sudah tidak mendapatkan bantuan PKH lagi?”

Satu orang narasumber mengatakan bahwa beliau akan bertani. Sementara 6 orang narasumber lainnya memberikan jawaban yang sama yaitu merumput atau mencari rumput sebagai pakan ternak sapi perah milik orang lain. Karena mayoritas penduduk di Desa Nyawangan menggantungkan hidupnya dengan merawat sapi perah milik orang lain. Dari sapi itu akan diperoleh 2 keuntungan yaitu ketika sapi perah sudah dapat diambil susunya akan dijual dan hasil dari penjualan akan dibagi sama rata dengan pemiliknya dan ketika sapi itu sudah melahirkan dan pemilik menghendaki untuk menjual sapi tersebut maka hasil keuntungan dari penjualan sapi tersebut akan dibagi menjadi dua sama rata.¹¹

¹¹ Hasil wawancara dengan 7 narasumber di Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung pada tanggal 22 Juni 2020.

C. Analisa Temuan Penelitian

Penelitian ini telah menyajikan data dan temuan penelitian di Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek dan Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Oleh karena itu selanjutnya akan dilanjutkan dengan menganalisis temuan penelitian dengan menyajikan persamaan dan perbedaan kedua desa tersebut. Berikut ini akan dijelaskan analisis dari hasil temuan penelitian.

1. Persamaan

Keluarga penerima manfaat yang ada di Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek dan di Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung sama-sama merasa terbantu atas bantuan yang diberikan pemerintah melalui Program Keluarga Harapan. Bantuan ini akan diberikan sesuai dengan komponen yang dimiliki keluarga penerima manfaat. Komponen kesehatan terdiri dari ibu hamil/nifas, bayi usia 0-11 bulan dan anak usia dini mulai umur 1-<5 tahun. Sementara komponen pendidikan terdiri dari anak usia 6-21 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar (SD, SMP,SLTA). Untuk komponen kesejahteraan sosial terdiri dari penyandang disabilitas berat dan lanjut usia. Bantuan ini sangat bermanfaat karena dapat mengurangi pengeluaran keluarga dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak, mencukupi gizi anak dan ibu hamil.

Disamping bantuan komponen, keluarga penerima manfaat yang ada di Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek dan di Desa Nyawangan,

Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung juga mendapatkan bantuan makanan pokok setiap bulannya. Untuk pelayanan di bidang kesehatan, keluarga penerima manfaat yang ada di Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek dan di Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung sama-sama mendapatkan KIS (Kartu Indonesia Sehat). Dengan kartu tersebut anggota keluarga penerima manfaat yang ingin berobat baik ke puskesmas maupun ke rumah sakit tidak dikenai biaya sepeserpun alias gratis.

2. Perbedaan

Tingkat kesadaran KPM di Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek sedikit lebih tinggi daripada keluarga penerima manfaat yang ada di Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Sebagian KPM di Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek sudah memiliki keberanian untuk berwirausaha dengan harapan mampu merubah kondisi ekonomi keluarga. Sedangkan KPM Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung masih belum berani untuk berwirausaha dan cenderung mempertahankan pekerjaan yang telah digeluti selama ini meskipun pemasukan yang didapat tidak stabil dan belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Menurut peneliti jika semangat yang dimiliki oleh KPM cenderung rendah maka akan terasa sulit untuk dapat merubah kondisi ekonomi keluarga. Selain motivasi yang dibutuhkan untuk berani memulai usaha dibutuhkan keterampilan yang cukup untuk menunjang sumber daya manusia. Jika KPM sudah yakin dengan keterampilan yang dimiliki, mereka akan berpikir bagaimana

cara menggunakan keterampilan tersebut untuk mulai berwirausaha demi menambah pendapatan keluarga.